

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan materi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Imam Qurtubi mengatakan ada 10 pendapat yang berbeda mengenai makna *aṣḥābul a'rāf*, yaitu:
 - a) *Aṣḥābul a'rāf* merupakan orang seimbang antara kebaikan dan keburukannya
 - b) *Aṣḥābul a'rāf* ialah orang yang ahli fikih, saleh, dan ulama
 - c) *Aṣḥābul a'rāf* adalah para pemimpin kaum muslimin dan syuhada
 - d) *Aṣḥābul a'rāf* merupakan orang-orang yang syahid di jalan Allah, namun mereka durhaka terhadap orang tua mereka
 - e) *Aṣḥābul a'rāf* ialah Abbas, Hamzah, Ali bin Abu Thalib, dan Ja'far. Mereka dijuluki sebutan pria yang memiliki dua sayap
 - f) *Aṣḥābul a'rāf* merupakan orang-orang yang adil pada hari akhir
 - g) *Aṣḥābul a'rāf* merupakan kaum para nabi
 - h) *Aṣḥābul a'rāf* adalah orang-orang yang memiliki dosa kecil
 - i) *Aṣḥābul a'rāf* adalah anak dari hubungan zina
 - j) *Aṣḥābul a'rāf* adalah malaikat.
2. Menurut imam Qurtubi *aṣḥābul a'rāf* adalah malaikat, sebagaimana Abu Mijlaz juga berpendapat demikian. Alasannya karena menurut Abu Mijlaz kata **رَجَالٌ** disini bermakna malaikat dan malaikat itu laki-laki bukan perempuan. Sebagaimana dalam firmanNya jin itu disebut dengan laki-laki, maka hal tersebut juga dapat diqiyaskan kepada malaikat. Kemudian lafaz surah *Al-A'rāf* ayat 48 **قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ** merupakan perkataan *aṣḥābul a'rāf* kepada penghuni neraka

dan untuk menjelek-jelekkan mereka. Kemudian pada ayat 49 **أَدْخُلُوا** **الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ** merupakan perkataan *aṣḥābul a'rāf* kepada penghuni surga dan sekaligus untuk membuat penghuni neraka semakin sedih dan menyesal.

3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penafsiran imam Qurtubi yaitu faktor kebahasaan, faktor historis terjadinya perang pemikiran karena banyaknya perbedaan ideologi, dan faktor dalil serta riwayat penguat argumentasi.
4. Beberapa dampak penafsiran imam Qurtubi, yaitu:
 - a. Mempengaruhi ideologi penafsir setelahnya, walaupun pada bagian tertentu menentang pendapat imam Qurtubi seperti pada makna *aṣḥābul a'rāf*.
 - b. Mempengaruhi dunia keilmuan Islam.
 - c. Mempengaruhi ulama yang lahir setelahnya.
5. Dari semua paparan di atas penulis setuju dengan pendapat mayoritas ulama yang mengatakan bahwa *aṣḥābul a'rāf* adalah orang yang seimbang antara amal baik dan amal buruknya. Sehingga mengharuskan mereka berada di atas *a'rāf* untuk ditangguhkan sementara waktu sampai Allah memberikan rahmatnya dan memasukkan mereka ke dalam surganya.

B. Saran

Besar harapan penulis agar sekiranya para pembaca dapat memahami mengenai makna *aṣḥābul a'rāf* karena mayoritas muslim belum mengetahui tentang hal ini. Kemudian, penulis berharap agar tulisan ini menjadi jembatan bagi kita semua agar dapat selalu mendekatkan diri kita kepada Allah Swt.

Akhir kata, penulis menyatakan bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, baik dari segi isi maupun gaya penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan komentar yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN